BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian hubungan pola konsumsi fast food dengan peningkatan berat bada anak usia prasekolah (4-6 tahun) di TK Negeri Pembina 1 Malang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pola konsumsi *fast food* pada anak usia prasekolah (4-6 tahun) di TK Pembina 1 Malang sebagian besar (93%) masuk dalam kategori Sering.
2. Berat Badan pada anak usia prasekolah (4-6 tahun) di TK Pembina 1 Malang sebagian besar (88%) mengalami peningkatan berat badan.
3. Terdapat hubungan pola konsumsi *fast food* dengan peningkatan berat Badan pada anak usia prasekolah (4-6 tahun) di TK Pembina 1 Malang menunjukkan korelasi positif. Semakin sering tingkat konsumsi *fast food* maka berat badan anak usia prasekolah (4-6 tahun) akan meningkat.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang korelasi ‘sedang’ antara pola konsumsi *fast food* dengan peningkatan berat badan anak usia prasekolah (4-6 tahun) di TK Negeri Pembina I Malang. Sehingga diberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan sebagai berikut:

7.2.1 Bagi Institusi Terkait

Dengan adanya hubungan pola konsumsi *fast food* dengan peningkatan berat badan pada anak usia prasekolah, maka disarankan pada pihak sekolah untuk memberikan informasi terkait pola konsumsi *fast food* anak dan memantau berat badan anak secara berkala baik dirumah ataupun di sekolah.

7.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Perlu penelitian lebih lanjut untuk dapat mengendalikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi peningkatan berat badan pada anak usia prasekolah selain konsumsi *fast food*.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan kuesioner yang telah terstandarisasi.

7.2.3 Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi yang hendak meneliti lebih lanjut tentang pola konsumsi *fast food* dengan peningkatan berat badan pada anak dimasa mendatang pada tahapan usia yang berbeda.